BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada tempat servis blackberry , penjualan handphone dan aksesoris blackberry. Penulis akan membahas mengenai gambaran umum dan sejarah singkat perusahaan.

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Melihat semakin banyaknya pengguna Blackberry di kota Bandung, memberikan ide pada tiga sahabat : Icuk, Ray dan Pita untuk membentuk usaha penjualan handphone dan aksesoris Blackberry yang bernama BozzBerry. Icuk , Ray dan Pita sebelumnya merupakan pegawai Dukomsel Blackberry Dago yang merupakan Butik dan Café Blackberry. Di Dukomsel Icuk dan Ray merupakan staff IT dan juga bagian servis Blackberry sedangkan Pita merupakan SPG Blackberry Dukomsel. Mereka bertiga keluar dari Dukomsel karena ingin mempunyai usaha sendiri, dengan pengalaman tentang Blackberry dan ilmu yang sudah di dapat selama bekerja di Dukomsel menjadikan modal mereka untuk membuka usaha servis blackberry, penjualan handphone dan aksesoris Blackberry. Usaha ini dirintis dari sebuah pameran di Paris Van Java di Bandung pada bulan Desember tahun 2009, dengan tujuan supaya BozzBerry dikenal oleh para pengguna Blackberry sebelum BozzBerry resmi buka toko.

Nama BozzBerry ini sebenarnya tidak mempunyai arti khusus, karena nama ini tercetus begitu saja dari mulut dua sahabat yaitu Ray dan Icux. Mereka hanya ingin orang mendengar nama BozzBerry langsung teringat dalam ingatan orang yang mendengar nama tersebut. Tetapi arti nama "BozzBerry" jika dipisah dari kosa katanya itu sendiri, maka Bos mempunyai arti atasan atau kepala (menurut kamus Bahasa Indonesia) dan Berry merupakan singkatan dari Blackberry. Jadi arti dari nama BozzBerry adalah atasan dari Blackberry atau kepala dari Blackberry, maksudnya usaha ini didirikan dengan tujuan ingin menjadi Bos (atasan/kepala) dari usaha Blackberry itu sendiri dan juga menganggap konsumen kita sebagai Bos. Diharapkan nama BozzBerry mudah di ingat oleh para pelanggan. BozzBerry saat ini mempunyai 6 pegawai diantaranya 4 SPG dan 2 Teknisi. *Owner* dan penanam modal BozzBerry adalah Icuk , Ray dan Pak Indra. Pak Indra merupakan seorang pejabat pemerintahan negara Indonesia yang percaya kepada Icuk dan Ray dengan menanam modalnya untuk mendirikan BozzBerry.

Pada Tanggal 20 mei 2010 BozzBerry membuka toko di Jalan Ranggamalela 13-15 Dago Bandung. Walaupun tempat BozzBerry tidak strategis tetapi BozzBerry optimis mendapat konsumen dan dapat berkembang. Pangsa pasar BozzBerry adalah semua pengguna Blackberry yang ada di kota Bandung dan wisatawan dalam dan luar negeri yang sedang berlibur ke kota Bandung. Produk dan jasa yang ditawarkan BozzBerry adalah handphone Blackberry,

aksesoris Blackberry, aplikasi Blackberry, *upgrade* Blackberry dan servis Blackberry.

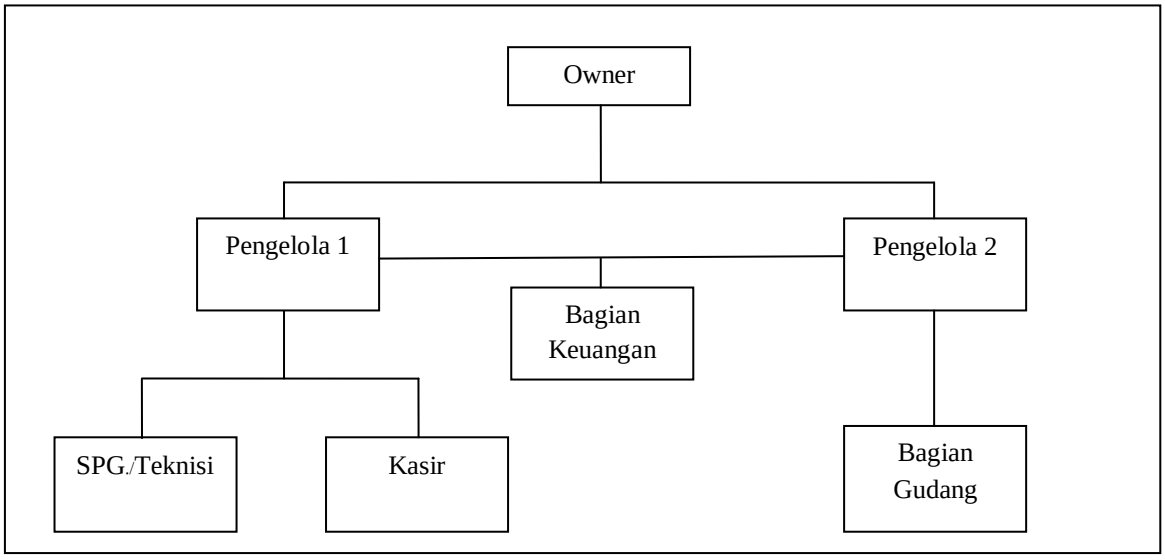
3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

BozzBerry memiliki visi untuk mempertahankan dan menguatkan posisi sebagai tempat servis Blackberry, penjualan handphone dan aksesoris Blackberry terbaik bagi pelanggan Blackberry.

Misi BozzBerry adalah untuk menyediakan pelayanan yang optimal bagi penggemar Blackberry.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dapat dikatakan sebagai pola hubungan yang mapan diantara komponen-komponen atau bagian-bagian dari organisasi. Adapun struktur organisasi yang dimiliki BozzBerry :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi BozzBerry

3.1.4 Deskripsi Tugas

Berikut akan diuraikan tugas masing-masing bagian pada BozzBerry yang bertujuan untuk memajukan BozzBerry :

a. *Owner* (Pemilik)

Pemilik merupakan orang nomor satu di BozzBerry dan juga penanam modal di BozzBerry. Tugasnya sebagai berikut :

1. Menyusun perancangan kegiatan BozzBerry
2. Mengorganisasikan kegiatan
3. Mengarahkan kegiatan
4. Mengkoordinasikan kegiatan
5. Mengadakan rapat
6. Menentukan kebijakan
7. Mengambil keputusan yang tepat
8. Mengatur hubungan perusahaan dengan perusahaan terkait

b. Pengelola 1

Pengelola 1 tugasnya beda dengan pengelola 2, Pengelola 1 disini berhubungan dengan bagian SPG, Teknisi dan Kasir.

Tugasnya :

1. Mengkoordinasikan semua kegiatan BozzBerry kepada Kasir , Teknisi dan SPG

2. Mengawasi secara langsung dan tidak langsung kinerja Kasir, Teknisi dan SPG apakah sesuai dengan apa yang ditetapkan.
3. Memberikan pembinaan serta pengarahan kepada Kasir, Teknisi dan SPG dalam pelaksaan tata tertib BozzBerruy serta berusaha menjaga terciptanya hubungan kerja yang harmonis diantara pegawai.
4. Membuat kebijaksanaan dan pengambilan keputrusan secara tepat dalam mengendalikan kinerja Kasir, Teknisi dan Pegawai.
5. Mengeluarkan ide-ide untuk melakukan promosi penjualan handphone dan aksesoris blackberry.
6. Membuat Laporan Penjualan yang akan diberikan ke pemilik

c. Pengelola 2

Pengelola 2 disini berhubungan dengan bagian Gudang

1. Mengawasi secara langsung dan tidak langsung kinerja Bagian Gudang , apakah sesuai dengan apa yang ditetapkan.
2. Memberikan pembinaan serta pengarahan kepada Bagian Gudang dalam pelaksaan ketentuan pokok BozzBerry serta

berusaha menjaga terciptanya hubungan kerja yang harmonis diantara pegawai.

3. Menyelesaikan permasalahan atas barang-barang yang memiliki kwalifikasi tidak memberikan keuntungan
4. Melakukan transaksi pembelian barang dengan distributor
5. Bertanggung jawab atas transaksi pembelian yang dilakukan
6. Menetapkan harga jual barang
7. Mengatur dan menetapkan jenis barang yang dijual
8. Melakukan negoisasi dengan supplier barang
9. Membuat laporan pembelian barang
10. Melakukan pengawasan terhadap barang yang masuk dan barang yang keluiar dari gudang, sehingga stok barang dapat diketahui dengan jelas.

d. Bagian Keuangan

Bagian Keuangan mengatur keluar masuknya keuangan BozzBerry. Tugas nya :

1. Mengatur pembelanjaan barang
2. Bertanggung jawab atas keuangan perusahaan
3. Membuat laporan transaksi keuangan, transaksi pembelian dan transaksi penjualan.
4. Menerima dari Kasir hasil penjualan barang

5. Menyelengarakan aktifitas administrasi secara tertib dan dapat dipertanggung jawabkan, memberikan pembinaan dan pengarahan kepada Kasir mengenai pelaksaan tehnik dalam bidang keuangan dan penjualan.

e. Bagian Gudang

Tugas bagian Gudang sebagai berikut :

1. Mengecek barang
2. Mencatat barang yang masuk / keluar
3. Bertanggung jawab atas kondisi barang
4. Mengatur pengiriman barang dan pengeluaran barang
5. Mengontrol persediaan barang
6. Menerima dan mencatat pesanan barang

f. Bagian Kasir

Kasir dapat merangkap sebagai SPG. Tugasnya :

1. Kasir menerima pembayaran dari konsumen
2. Bertanggung jawab atas pencatatan retur barang
3. Membuat laporan penjualan barang
4. Membuat faktur pembelian barang yang dilakukan konsumen

g. Bagian SPG dan Teknisi

SPG (*Sales Promotion Girl*) dan Teknisi mempunyai tugas utama yang sama yaitu melayani konsumen dengan semaksimal mungkin. Tugas SPG dan Teknisi sebagai berikut :

1. SPG menawarkan handphone dan aksesoris blackberry
2. SPG melayani setiap konsumen yang datang
3. SPG harus dapat menyakinkan konsumen untuk membeli handphone atau aksesoris di BozzBerry
4. SPG dan Teknisi harus dapat memasang dan melepas aksesoris blackberry
5. SPG dan Teknisi harus bisa cara kerja blackberry
6. Teknisi melayani servis blackberry dan melayani segala keluhan blackberry konsumen.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini, metode yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan adalah metode deskriptif, sebagai upaya untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak.

3.2.1 Desain Penelitian

Kegunaan desain/rancangan penelitian ini adalah menuliskan bagaimana bentuk dan prosedur yang dijalankan terhadap penelitian yang dilakukan.

> Menurut Prof. Sukardi MS. PhD. "*Desain penelitian merupakan bagian dari perencanaan penelitian yang menunjukkan usaha peneliti dalam melihat apakah penelitian yang direncanakan telah memiliki validitas internal dan validitas eksternal yang komprehensif*".

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang penulis gunakan saat melakukan penelitian di BozzBerry Bandung adalah :

1. Penelitian Dokumentasi

   Penelitian dilakukan dengan membaca buku - buku, skripsi mahsiswa di perpustakaan dan mencari referensi yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas oleh penulis.

2. Penelitian Lapangan

   Penelitian dilakukan dengan cara megamati langsung ke lapangan untuk memperoleh data – data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Adapun cara yang dilakukan adalah:

a. Observasi

Melakukan penelitian melalui pengamatan secara langsung di tempat penjualan handphone dan aksesoris blackberry BozzBerry Bandung

tepatnya pada saat melakukan transaksi penjualan , pemesanan dan promosi pada BozzBerry.

b. Wawancara

Teknik yang dilakukan dengan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung pada pemilik BozzBerry dilokasi penelitian untuk meminta penjelasan mengenai masalah yang akan di bahas.

c. Studi Pustaka

Penulis membaca – baca buku dan laporan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diambil dalam penyusunan laporan usulan penelitian ini.

3. Penelurusan Data *Online*

Selain wawancara, observasi, dan studi pustaka, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data penelusuran data *online* untuk melengkapi data-data yang didapat peneliti dan untuk mempercepat kerja peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

3.2.2.1 Sumber Data Primer (Wawancara, Observasi)

Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti atau yang mewakilinya di mana peneliti melakukan wawancara dengan pemilik BozzBerry menngenai proses bisnis yang berjalan dan observasi langsung ke tempat penelitian.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder (Dokumentasi)

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen yang ada di BozzBerry bukan untuk kepentingan studi yang sedang dilakukan saat ini tetapi untuk beberapa tujuan lain. Sedangkan, data primer merupakan informasi yang dikumpulkan terutama untuk tujuan investigasi yang sedang dilakukan.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Penulis perlu menggunakan metode pendekatan dan pengembangan sistem untuk melakukan perancangan sistem *E-Commerce* berbasis web pada BozzBerry.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan terstruktur, yaitu penjelasan struktur dipusatkan pada penjelasan tentang hubungan antar bagian. Pendekatan tersturktur merupakan suatu proses pengenalan (*Identifying*), analisis dan pemilihan.

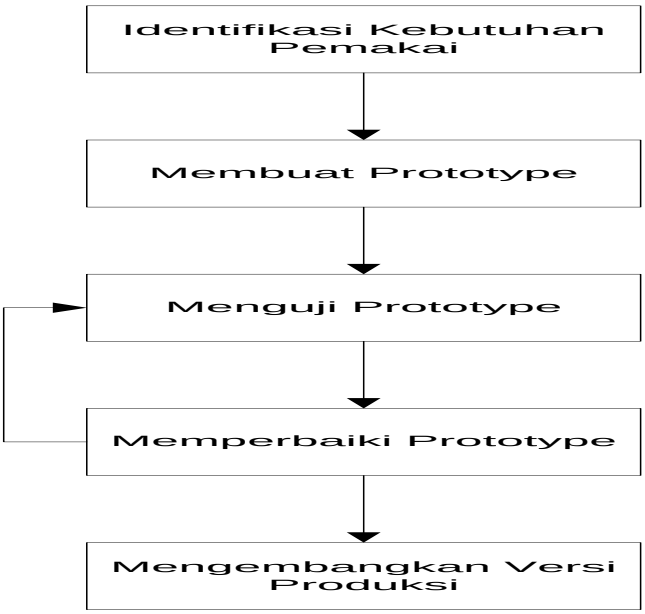
3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem merupakan kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, dan aturan-aturan yang digunakan dalam mengembangkan suatu sistem informasi. Penulis menggunakan metode pengembangan *prototype*.

Prototyping merupakan salah satu metode pengembangan perangat lunak yang banyak digunakan. Dengan metode *prototyping* ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. Beberapa langkah dalam metode *prototype* adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kebutuhan pemakai. Analis sistem mewawancarai pemakai untuk mendapatkan gagasan dari apa yang diinginkan pemakai terhadap sistem.
2. Membuat *Prototype*. Setelah analis mengetahui kebutuhan-kebutuhan sistem, selanjutnya membuat prototype.
3. Menguji *Prototype*. Setelah prototipe selesai, selanjutnya pemakai akan menguji prototype kemudian memberikan kritik dan saran.
4. Memperbaiki *Prototype*. Jika pemakai tidak puas atau merasa ada kekurangan dengan prototype yang sudah ada maka perancang akan melakukan perbaikan yang sesuai dengan keinginan dari pemakai.
5. Mengembangkan Versi Produksi. Pada tahap akhir ini, pengembang akan menyelesaikan sistem sesuai dengan masukan terakhir dari pemakai.

Berikut adalah gambar pengembangan *Prototype* :



Gambar 3.2. Metode *Prototype*

(Sumber : Abdul Kadir)

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Berikut akan dijelaskan alat bantu analisi dan perancangan dalam membangun sistem *E-Commerce* berbasis Web pada BozzBerry :

1) Flow Map

Flowmap merupakan diagram aliran data dari satu entitas sampai entitas lainnya. Diagram aliran ini menelusur sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuan secara rinci, diagram aliran ini menunjukkan dari mana dokumen tersebut berasal, tujuan digunakannya dokumen tersebut, dan lain-lain. Flowmap disebut juga bagan aliran formulir yang merupakan penunjukan arus dari laporan dan form termasuk tembusannya.

2) Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan alat-alat ukur struktur analisis. Pendekatan struktur ini mencoba untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Diagram konteks adalah kasus khusus dari DFD yang berfungsi memetakan modul lingkungan yang dipersentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

3) Data Flow Diagram

DFD adalah salah satu alat pembuat model yang paling sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks daripada data yang digunakan untuk menjelaskan aliran informasi dan transformasi data yang bergerak dari pemasukan data hingga keluaran.

4) Kamus Data

Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data *store*.

5) Perancangan Basis Data

a. Normalisasi

Menurut Al-Bahra (2004 : 174) "*Normalisasi adalah proses pengelompokkan data ke dalam bentuk tabe atau relasi atau file untuk menyatakan entitas dan hubungannya sehingga terwujud satu bentuk database yang mudah untuk dimodifikasi*".

Langkah-langkah dalam melakukan Normalisasi adalah sebagai berikut :

1. Bentuk Tidak Normal

Merupakan kumpulan data yang akan direkan, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, data dikumpulkan apa adnya sesuai dengan saat menginput. Untuk mentransformasikan tabel yang belum ternormalisasi menjadi tabel yang memenuhi kriteria 1NF adalah dengan merubah seluruh atribut yang multivalue (ganda) menjadi atribut yang single value (tunggal), dengan cara menghilangkan group yang berulang.

2. Bentuk Normal Ke Satu (INF)

Pada tahap ini dilakukan penghilangan beberapa group elemen yang berulang agar menjadi satu elemen tunggal yang berinteraksi di antara setiap baris pada suatu tabel. Syarat normal kesatu (INF) :

a. Setiap data dibentuk dalam flat *file*, data dibentuk dalam satu *record* demi satu *record* nilai dari *field*.
b. Tidak ada set atribut yang berulang atau bernilai ganda.
c. Telah ditentukan *primary key* untuk tabel/ relasi tersebut.
d. Tiap atribut hanya memiliki satu pengertian.

3. Bentuk Normal Ke Dua (2NF)

Bentuk normal kedua didasari atas konsep ketergantungan fungsional sepenuhnya. Artinya jika A dan B atribut-atribut dari suatu relasi tabel, B dikatakan memiliki ketergantungan fungsional terhadap A, jika B adalah

tergantung fungsional A, tetapi tidak secara tepat memilki ketergantungan fungsional dari himpunan bagian dari A. Syarat normal kedua (2NF) :

a. Bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kesatu.
b. Atribut bukan kunci harus memiliki ketergantungan fungsional sepenuhnya pada kunci utama/ *primary key*.

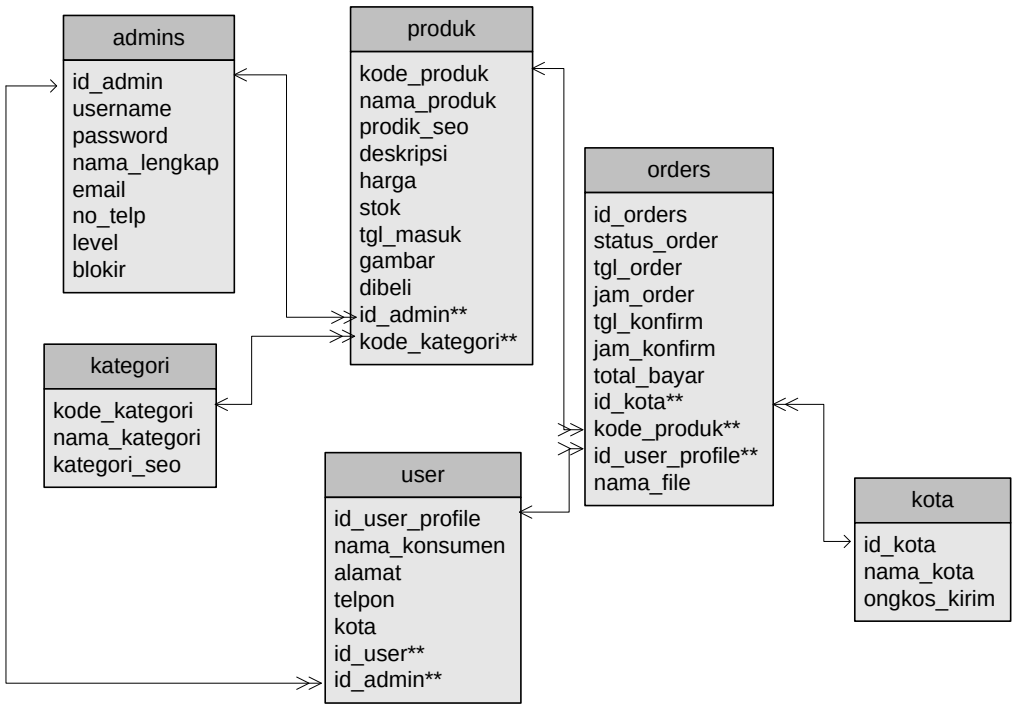
4. Bentuk Normal Ke Tiga (3NF)

Syarat bentuk normal ketiga (3NF) :

a. Bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kedua.
b. Atribut bukan kunci harus tidak memiliki ketergantungan transitif, atau tidak memiliki ketergantungan fungsional terhadap atribut bukan kunci lainnya, seluruh atribut kunci pada suatu relasi hanya memilki ketergantungan fungsional terhadap *primary key* di relasi itu saja.

b. Tabel Relasi

Tabel relasi bertujuan untuk membuat hubungan antar tabel agar terdapat relasi antara tabel yang satu dengan tabel yang lainnya. Untuk lebih jelasnya berikut merupakan gambaran dari relasi antar tabel :



Gambar 3.3 Tabel Relasi

3.2.4 Pengujian Software

Pengujian software adalah proses eksekusi suatu program dengan maksud menemukan kesalahan. Pengujian yangg sukses adalah pengujian yangg mengungkap semua kesalahan yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Dalam tahap pengujian software akan dilakukan dengan pendekatan test Black Box *Testing*.

Black Box *Testing* merupakan *test case* bertujuan untuk menunjukkan fungsi sotfware tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan apakah informasi yang disimpan secara eksternal selalu dijaga kemutakhirannya.